

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dikaji dalam skripsi ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan strategi inkuiri yang menekankan pada pencarian makna, pemahaman, konsep, ciri, gejala, simbol dan deskripsi suatu fenomena, terfokus dan multi metode, natural dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa metode, dan disajikan secara naratif dan sistematis. Secara sederhana, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap fenomena atau pertanyaan tertentu melalui penerapan prosedur ilmiah secara terstruktur dengan menggunakan pendekatan kualitatif.¹

Oleh karena itu, dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan data deskriptif yang terdiri dari kata-kata tertulis atau lisan yang diperoleh dari individu serta perilaku yang dapat diobservasi melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi. tentang implementasi metode Iqra untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif, oleh karena itu "Tata letak yang digunakan oleh peneliti adalah informasi deskriptif yang

¹ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penulisan Kualitatif di Bidang Pendidikan, Cetakan Pertama*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hal. 4.

dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan tidak lagi angka”.² Adapun metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, catatan di lapangan, maupun dokumentasi selanjutnya untuk di deskripsikan.

Dari segi lokasi, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah proses penelitian yang dilakukan di lingkungan masyarakat, termasuk lembaga sosial, organisasi, serta pemerintahan, dengan melakukan kunjungan ke rumah tangga, perusahaan, dan lokasi lainnya. Dalam konteks ini, penulis secara langsung terlibat dan melakukan penelitian di Desa Peniron, Kecamatan Pejagoan, yang merupakan tempat utama penelitian ini berlangsung.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak utama yang akan memberikan data yang relevan untuk penelitian, termasuk data tentang variabel-variabel yang tengah diteliti.³ Dalam konteks penelitian ini, subyek penelitian merujuk kepada semua individu yang memiliki peran dalam pelaksanaan metode Iqra untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Raudlatul Huda, Desa Peniron, Kecamatan Pejagoan. Subyek penelitian ini berperan sebagai sumber informasi yang penting bagi peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Dalam menentukan subjek penelitian ini, penulis menggunakan teknik

²) Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, Cet. Ketigapuluh Dua, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 11

³) Saefuddin Azwar, *Metode Penulisan*, Cetakan XI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2010), hal. 34.

purposive sampling. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan, sehingga akan memudahkan penulis untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang diteliti.⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah Pembina, Kepala/Ketua, Guru TPQ Raudlatul Huda sebagai key informant (pemberi informasi kunci).

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel atau teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel dari populasi. Sampel yang merupakan sebagian dari populasi tersebut, kemudian diteliti dan hasil penelitian (kesimpulan) kemudian dikenakan pada populasi (generalisasi).

Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik sampling secara *nonprobabilitas*. Teknik *sampling nonprobabilitas* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel atau dengan kata lain ditemukan atau ditentukan sendiri oleh peneliti atau menurut pertimbangan pakar.

Adapun dalam teknik sampling secara *nonprobabilitas*, penulis menggunakan jenis yang *purposive sampling* atau *judgmental sampling* yaitu Penarikan sampel secara *purposive* merupakan cara penarikan sampel yang

⁴) Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 300.

dilakukan memilih subjek berdasarkan kriteria spesifik yang ditetapkan peneliti.⁵

Jadi, penentuan sampel dalam penelitian kualitatif dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung (*emergent sampling design*). Caranya yaitu, peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel sebelumnya itu, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.⁶

Adapun alasan penulis menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel adalah karena dalam *purposive sampling* kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Ditambah lagi Syarat-syarat menentukan sampel pada *purposive sampling* antara lain : Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan cermat di dalam studi pendahuluan, pengambilan sampel harus didasarkan atas ciri-ciri, sifat- sifat, atau karakteristik tertentu, yang merupakan ciri-ciri pokok populasi, Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi. Hal itu telah tercakup dalam penelitian ini.

⁵⁾ *Ibid*, hal. 32

⁶⁾ *Ibid*, hal. 219

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis metode yang dipilih dan digunakan dalam pengumpulan data, tentunya harus sesuai dengan sifat dan karakteristik penelitian yang akan dilakukan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang disengaja dan memiliki tujuan tertentu. Dialog ini terjadi antara dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan subjek yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut.⁷ Moloeng mendefinisikan wawancara sebagai percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan responden yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut seputar proses implementasi metode iqro, faktor pendukung dan penghambat penerapan metode iqro di TPQ Raudlatul Huda Desa Peniron Kecamatan Pejagoan .⁸

2. Observasi

Kata "observasi" berasal dari bahasa Latin yang berarti mengamati dan mengikuti.⁹ Menurut Raco, observasi adalah tindakan mengumpulkan

⁷) Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penulisan Kualitatif di Bidang Pendidikan, Op. Cit*, hal. 59.

⁸) Lexy. J. Moloeng, *Metode Penulisan Kualitatif, Op. Cit.* hal. 135.

⁹) Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Grasindo, 2020), hal. 132.

data secara langsung dari situasi lapangan. Oleh karena itu, dalam konteks penelitian ini, observasi merujuk pada pengumpulan data dan informasi dengan cara mengamati langsung di lapangan untuk memahami proses implementasi metode Iqra serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambatnya di TPQ Raudlatul Huda, Desa Peniron, Kecamatan Pejagoan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dari aktivitas yang telah terjadi di masa lampau. Dokumen tersebut bisa berupa teks tertulis, gambar, atau karya-karya yang ditinggalkan oleh individu atau kelompok.¹⁰ Dalam penelitian, teknik dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data berupa dokumen tertulis, gambar, atau jenis dokumen lainnya.

4. Triangulasi Data

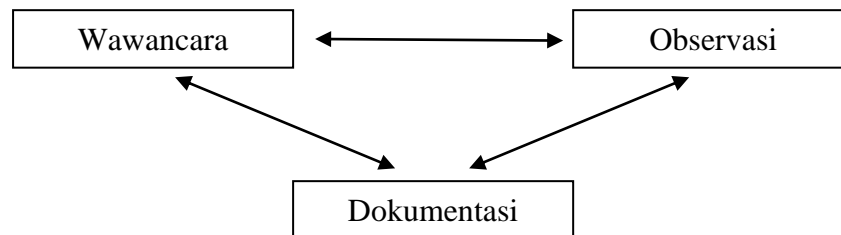
Dengan menggunakan teknik triangulasi data, peneliti akan menggabungkan berbagai metode pengumpulan data yang tersedia.¹¹ Tujuan dari pendekatan triangulasi data ini bukan untuk mencari kebenaran mutlak terkait dengan beberapa fenomena, melainkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang temuan yang telah diperoleh. Pendekatan ini tidak hanya digunakan untuk mendapatkan pemahaman

¹⁰⁾ Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pusaka Setia, 2009), hal. 134

¹¹⁾ Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, *Op.Cit.* hal. 241.

yang lebih dalam tentang fenomena yang sedang diteliti, tetapi juga untuk meningkatkan validitas data dengan membandingkan hasil dari beberapa pendekatan yang berbeda.

Berikut ini adalah gambaran triangulasi teknik pengumpulan data.



Gambar.1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.¹²

F. Teknik Analisis Data

Analisis berarti mengolah data, mengorganisasikan data, memecahnya menjadi unit-unit yang lebih kecil, mencari pola dan tema yang sama.¹³ Jadi dapat diartikan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan lainnya, sehingga dapat dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Menurut Mahmud, reduksi data adalah tindakan memilih, menyederhanakan, memusatkan perhatian, mengabstraksi, dan mengubah data

¹²⁾ *Ibid.*, hal. 73

¹³⁾ Raco, *Metode Penulisan Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Op. Cit, hal. 122.

kasar.¹⁴ Dalam proses reduksi data, peneliti melakukan seleksi, fokus, penyederhanaan, serta pengabstraksian terhadap semua jenis informasi yang terkait dengan data penelitian yang telah dikumpulkan dan dicatat selama proses *minning* data di lapangan. Selama pengumpulan data, reduksi data dilakukan dengan cara membuat catatan-catatan ringkas yang merangkum isi dari data yang telah dikumpulkan di lapangan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Menurut pandangan Farida Nugrahani, penyajian data adalah rangkaian informasi yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk membuat kesimpulan dan mengambil tindakan.¹⁵ Setelah proses reduksi data, langkah berikutnya adalah mempresentasikan data. Penulis menyajikan data dalam berbagai bentuk, seperti tabel, grafik, piktogram, dan lain sebagainya. Dengan melakukan penyajian data, informasi diatur dan disusun sedemikian rupa sehingga membentuk pola hubungan yang mempermudah pemahaman.

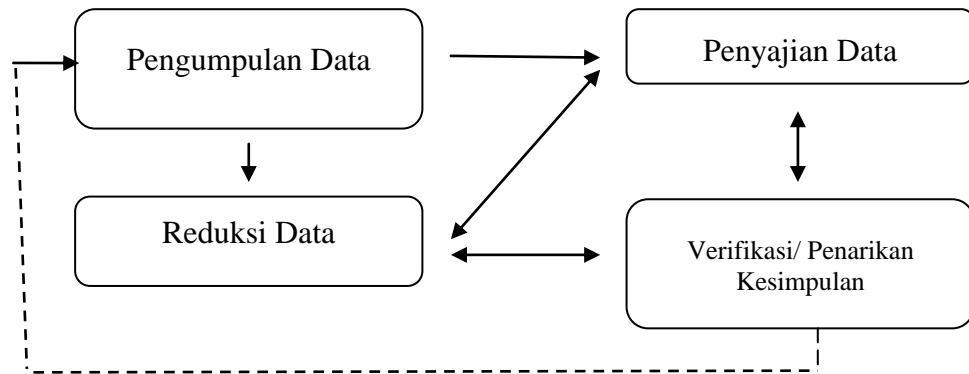
3. *Conclusion Drawing / Verification*

Dalam pandangan Mahmud, verifikasi data adalah penjelasan mengenai signifikansi data dalam suatu struktur yang dengan jelas menggambarkan hubungan sebab-akibatnya, sehingga memungkinkan untuk mengajukan proposisi terkait dengan data tersebut. Kesimpulan akhir tidak hanya dapat dibuat selama proses pengumpulan data, tetapi harus diverifikasi lebih lanjut

¹⁴) Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan, Op. Cit*, hal. 93.

¹⁵) Farida Nugrahani, *Metode Penulisan Kualitatif, dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Pustaka Media, 2015), hal. 190.

agar dapat dipertanggungjawabkan sepenuhnya.¹⁶ Proses analisis data ini dapat dilihat secara gamblang dalam diagram berikut:



Gambar 2 Teknik Analisis Data.¹⁷

Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, kesimpulan mungkin dapat memberikan jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sejak awal, namun demikian, ada juga kemungkinan bahwa jawaban tersebut belum dapat dihasilkan. Ini disebabkan oleh sifat dinamis dan berkembangnya masalah serta rumusan masalah dalam penelitian kualitatif, yang bisa berubah seiring dengan perkembangan penelitian di lapangan. Oleh karena itu, kesimpulan dalam penelitian kualitatif seringkali dapat mengungkap temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

¹⁶⁾ Mahmud, *Metode Penulisan Pendidikan, Op. Cit*, 93.

¹⁷⁾ *Ibid*, hal. 93